

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah virus Covid-19 yang terjadi pertama kali pada 31 Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei, Tiongkok yang menyebar hampir ke seluruh dunia, termasuk Indonesia yang mengakibatkan pandemi Covid-19 dari tahun 2019 hingga saat ini (Silo, 2020). Hal ini tidak hanya berdampak pada bidang perekonomian, tetapi juga berdampak pada bidang pendidikan. Demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang semakin meluas di Indonesia, pemerintah Indonesia mulai memberlakukan peraturan pembatasan jarak sosial dan pembatasan jarak fisik kepada seluruh warga Indonesia. Dengan adanya pemberlakuan peraturan pembatasan jarak sosial dan pembatasan jarak fisik tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga mulai memberlakukan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diselenggarakan dalam jaringan (daring). Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. PJJ adalah pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh, tanpa ruang kelas secara fisik, dosen dan mahasiswa berada di lokasi yang berbeda (Setiawan, 2020: 30). Sedangkan PJJ daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. PJJ daring pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat gawai seperti telepon pintar, tablet, dan laptop yang digunakan untuk mengakses

informasi dimana saja dan kapan saja (Firman dan Rahman, 2020: 82). PJJ daring memiliki kelebihan yaitu dosen dan mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Namun demikian, kelemahan dari PJJ daring adalah fasilitas penunjang PJJ daring yang dimiliki dosen dan mahasiswa berbeda-beda, sehingga berdampak pada pelaksanaan PJJ daring (Pakpahan, 2020).

Perguruan tinggi yang berpengalaman menerapkan sistem PJJ adalah Universitas Terbuka. PJJ yang diselenggarakan di Universitas Terbuka merupakan pembelajaran luar jaringan (luring), menggunakan media cetak berupa buku, modul atau lembar kerja yang dirancang dan disediakan oleh UT untuk dapat dipelajari secara mandiri dan dikirimkan melalui pos ke kediaman mahasiswa. PJJ luring yang berarti pembelajaran luar jaringan dapat diartikan pembelajaran yang sama sekali tidak menggunakan paket data dalam proses pembelajaran, tetapi dengan cara tatap muka langsung dengan peserta didik dan pemberian tugas kepada peserta didik dalam bentuk lembar kerja (Fadhilah, 2021).

Seluruh fakultas dan program studi yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah menerapkan sistem PJJ daring ini, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM). PSPBM melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran termasuk mata kuliah kebahasaan dan mata kuliah kependidikan. Mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis serta mata kuliah pendukung keterampilan yaitu pengetahuan tata bahasa. PSPBM UNJ melaksanakan PJJ daring sejak Maret 2020, sehingga sudah terhitung 3 semester perkuliahan, yaitu

semester 112, 113, 114. Namun demikian, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan PJJ daring semester 113 dan 114. Semester 112 tidak menjadi bagian dari penelitian PJJ daring, karena pada awal semester 112 masih dilaksanakan pembelajaran tatap muka, dan dilanjutkan dengan PJJ daring.

Interaksi dosen menjadi sangat penting dalam PJJ daring karena mampu mengurangi jarak psikologis yang akan menciptakan perilaku semangat dan motivasi belajar dalam diri mahasiswa saat mengikuti perkuliahan. Salah satu kunci keberhasilan belajar bagi mahasiswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar mahasiswa akan berusaha giat, tekun dan berkonsentrasi penuh dalam mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh (Putri, 2020). Winkel (dalam Zamsir, 2015: 172) menjelaskan, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Peran motivasi belajar sangat penting, adanya motivasi belajar yang kuat pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik, serta tetap berusaha melakukan yang terbaik dalam mencapai hasil yang maksimal.

Ramadhani (2017: 67) berpendapat, motivasi belajar dapat muncul karena adanya faktor dari dalam diri (unsur intrinsik) dan faktor dari luar diri (unsur ekstrinsik). Motivasi belajar unsur intrinsik berupa kondisi kesehatan (*health condition*), intelegensi dan bakat (*intelligence and talent*), minat (*interest*), gaya belajar (*learning style*). Motivasi belajar unsur ekstrinsik berupa peran lingkungan

kampus, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga dalam setiap keputusan perilakunya.

Mempertimbangkan perlunya mengetahui motivasi belajar mahasiswa dalam PJJ daring secara komprehensif pada setiap mata kuliah kebahasaan, maka penelitian ini dibagi menjadi lima penelitian skripsi bersifat paralel, yaitu penelitian dengan mata kuliah yang berbeda, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan tata bahasa. Skripsi ini berfokus pada pelaksanaan perkuliahan PJJ daring mata kuliah menyimak bahasa Mandarin.

Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ, penulis melakukan penelitian awal dengan mengadakan wawancara daring. Wawancara awal dilakukan dengan mahasiswa aktif PSPBM yang mengikuti mata kuliah menyimak pada semester 113 dan 114. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa selama PJJ daring, mahasiswa merasa kesulitan memahami materi, kurang percaya diri, semangat yang naik turun karena tidak dibimbing langsung oleh dosen-dosen PSPBM UNJ, penggunaan media yang kurang efektif pada mata kuliah kebahasaan serta masalah jaringan internet juga menjadi permasalahan yang timbul. Kemudian, ada juga yang berpendapat bahwa selama PJJ daring sangat efisien dalam menghemat waktu dan tenaga. Ada pula yang mengatakan selama PJJ daring hasil belajarnya meningkat, karena waktu belajar dan pengumpulan tugas lebih fleksibel.

Seperti yang telah disampaikan di atas, penelitian ini dibagi menjadi lima penelitian skripsi bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema yang sama (penelitian motivasi dalam PJJ daring) namun berbeda mata kuliah. Penulis skripsi ini adalah peneliti yang melakukan penelitian motivasi belajar mahasiswa dalam PJJ daring untuk mata kuliah menyimak bahasa Mandarin, sehingga judul skripsi ini adalah “Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan Mata Kuliah Menyimak Bahasa Mandarin”, sedangkan penelitian terhadap mata kuliah lainnya dilakukan oleh rekan penulis (dengan judul skripsi yang berbeda).

Fokus penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ mata kuliah Menyimak Bahasa Mandarin Dasar I-IV pada semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 hingga angkatan 2020. Penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti pada motivasi belajar unsur intrinsik. Prahiawan (2014: 36) berpendapat, motivasi yang paling kuat adalah motivasi yang tertanam langsung dalam diri individu, yaitu motivasi unsur intrinsik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari tujuh indikator motivasi belajar menurut teori Uno yang dikembangkan oleh Fitriyani, Fauzi, dan Sari, 2020: 167.

Pada penelitian ini penulis membahas motivasi mahasiswa berdasarkan enam indikator motivasi belajar menurut teori Uno, yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang

kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik. Keenam indikator ini kemudian dikembangkan oleh Fitriyani, dkk (2020: 167), menjadi delapan indikator motivasi, yaitu (1) indikator konsentrasi; (2) indikator rasa ingin tahu; (3) indikator semangat; (4) indikator kemandirian; (5) indikator kesiapan; (6) indikator antusias atau dorongan; (7) indikator pantang menyerah; dan (8) indikator percaya diri. Penelitian ini hanya menggunakan tujuh dari delapan indikator motivasi belajar yang dikembangkan oleh Fitriyani dkk tersebut, yaitu: (1) indikator konsentrasi; (2) indikator rasa ingin tahu; (3) indikator semangat; (4) indikator kemandirian; (5) indikator kesiapan; (6) indikator pantang menyerah; dan (7) indikator percaya diri. Indikator antusias atau dorongan tidak diperhitungkan sebagai indikator tersendiri, karena mempertimbangkan bahwa antusias merupakan bagian dari indikator semangat, yaitu perilaku tekun dan bekerja keras untuk meraih tujuan yang dicapai.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah Menyimak Dasar Bahasa Mandarin I-IV pada semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021. Sedangkan subfokus penelitian ini yaitu:

1. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator konsentrasi.
2. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator rasa ingin tahu.

3. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator semangat.
4. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator kemandirian.
5. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator kesiapan.
6. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator pantang menyerah.
7. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator percaya diri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator konsentrasi?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator rasa ingin tahu?
3. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator semangat?
4. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator kemandirian?
5. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator kesiapan?

6. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator pantang menyerah?
7. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator percaya diri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator konsentrasi.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator rasa ingin tahu.
3. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator semangat.
4. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator kemandirian.
5. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator kesiapan.
6. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator pantang menyerah.
7. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah menyimak bahasa Mandarin ditinjau dari indikator percaya diri.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berbagai pihak dalam melaksanakan PJJ daring bahasa Mandarin di sekolah dan perguruan tinggi sehingga diharapkan dapat menentukan kebijakan yang tepat sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan PJJ daring.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Bagi PSPBM UNJ

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan motivasi dan menjadi sumber informasi bagi prodi dan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian dasar dari penelitian R&D prodi: pengembangan model pembelajaran daring. Sehingga diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian selanjutnya.

b. Bagi dosen bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran yang tepat dan sesuai selama

PJJ daring, sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

